

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Al-Ghazali Tahun Ajaran 2017/2018

Sakilah

Universitas PGRI Argopuro (UNPAR) Jember
Sakilah123@gmail.com

Drs. J. Agung Indratmoko, M.Pd.

Universitas PGRI Argopuro (UNPAR) Jember
johanesagung.03@gmail.com

Abstract

This study aims to determine: 1) the influence of the use of learning media on the achievement of students of class VII in Junior High School 13 Jember; 2) the magnitude of the influence of learning motivation on the achievement of students in grade VII in Junior High School 13 Jember; and 3) the influence of the use of learning media and learning motivation together to the achievement of the students of class VII in Junior High School 13 Jember. This research is a quantitative approach. Respondents in this study were the seventh grade students in junior high school 13 Jember, which amounted to 64 students. Methods of data collection using questionnaires, observation and documentation. Based on ANOVA or Ftest test results obtained Fcount value of 13.017. The result when compared with Ftable equal to 3,15 at 5% significance level then $F_{count} > F_{table}$ ($13,017 > 3,15$). If F_{hitung} is greater than F_{table} then H_0 is rejected, so it can be concluded that there is a positive and significant influence of the use of learning media and learning motivation together to the achievement of student learning in SMP Negeri 13 Jember. The results showed that there was an impact on the use of learning media and learning motivation on student achievement and future planning.)

Keywords; Use of Learning Media, Learning Motivation, and Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 13 Jember; 2) besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 13 Jember; dan 3) pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 13 Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 13 Jember yang berjumlah 64 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 13,017. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan Ftabel sebesar 3,15 pada taraf signifikansi 5% maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,017 > 3,15). Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 13 Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dan perencanaan masa depan.)

Kata kunci; Penggunaan Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki media pembelajaran di sekolah. Proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Zainal Aqib, 2016:66). Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru agar terwujud kompetensi profesionalnya. Konsekuensinya, guru harus memiliki pemahaman yang utuh dan tepat terhadap konsepsi belajar dan mengajar.

Dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP), guru harus memiliki strategi agar siswa dapat mencapai tujuan belajar dengan efektif dan efisien. Salah satu faktor yang mendukung dalam mencapai tujuan yang diharapkan adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru. Guru harus dapat mengembangkan variasi mengajar dengan memanfaatkan variasi metode dan media pembelajaran. Media merupakan perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah segala

sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (Zainal Aqib, 2016:50). Pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami suatu konsep. Media pembelajaran terdiri dari berbagai macam jenisnya. Media pembelajaran yang secara umum digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media grafis, media audio dan multimedia (Zainal Aqib, 2016:52). Ketepatan dalam penggunaan media pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa.

Tingkat pemahaman pada siswa berbeda-beda, maka dari itu guru harus dapat memfasilitasi proses belajar siswa. Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Oleh karena itu, prestasi belajar yang baik harus didukung oleh komponen-komponen yang baik pula. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Adanya media diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah bagi siswa maupun guru, karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran juga dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar. Namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran penggunaan media pembelajaran masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari kurang bervariasinya media yang digunakan guru dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Guru masih terpaku pada buku atau modul yang diberikan kepada siswa, metode pembelajaran yang digunakan berupa metode ceramah

sehingga siswa terkesan bosan karena hanya mendengarkan ceramah, fasilitas di dalam kelas maupun diluar kelas masih minim seperti tidak memiliki LCD, koleksi buku di ruang perpustakaan sedikit jumlahnya, sehingga semangat siswa untuk belajar menjadi rendah. Selain penggunaan media pembelajaran, motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar. Peran motivasi ini sangat penting untuk mendorong siswa agar memperoleh hasil prestasi yang baik. Adanya motivasi belajar dapat menimbulkan semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan tercapai prestasi belajar yang optimal. Namun, pada saat pembelajaran motivasi setiap siswa dalam mengikuti pelajaran berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang semangat belajarnya tinggi yang ditunjukkan dengan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS Terpadu, ada pula yang motivasinya rendah dan mengeluh apabila diberikan tugas oleh guru. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih beranggapan bahwa mata pelajaran IPS Terpadu adalah mata pelajaran yang sulit sehingga motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran terbilang rendah. Apabila motivasi belajar siswa rendah dan penggunaan media pembelajaran kurang optimal maka prestasi belajar yang dicapai akan rendah sehingga tidak dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Prestasi belajar yang rendah akan menjadi masalah bagi sekolah, guru maupun siswa. Karena prestasi belajar merupakan keberhasilan proses belajar pembelajaran dan mempunyai fungsi penting dalam menentukan

kualitas pendidikan. Menurut pendapat Nur Halimah (2011) dalam Rahayu Nailatul Faizah (2016) Prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Dari uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik untuk mengatasi masalah tersebut sebaiknya mengikuti perkembangan zaman, dikarenakan zaman modern ini telah terlihat adanya kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi para guru pun dapat menggunakan media pembelajaran sesuai kebutuhan dan tujuan dari pembelajaran serta mampu memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan

Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Al-Ghazali.

Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Al-Ghazali

Berdasarkan analisis regresi diperoleh bahwa variabel penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Al-Ghazali, ini dibuktikan dengan perhitungan regresi dengan nilai koefisien X_1 sebesar 1,258 yang berarti apabila nilai penggunaan media pembelajaran meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 1,258 dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berpengaruhnya penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mengindikasikan bahwa media pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas sangat dibutuhkan siswa agar siswa tertarik terhadap pelajaran IPS Terpadu. Jika dalam penggunaan media pembelajaran meningkat maka prestasi belajar siswa juga semakin meningkat. Hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Al-Ghazali.

Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian terdahulu yaitu AngestiNugraheni (2012). Berdasarkan hasil uji Anava diketahui bahwa P-value untuk pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual dan audiovisual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.01 pada taraf signifikan 0.05. hal ini berarti $P\text{-value} \leq 0.05$, dengan demikian hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara penerapan media pembelajaran visual dan audiovisual terhadap prestasi belajar konsep kebidanan.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Al-Ghazali

Hasil analisis regresi diperoleh bahwa variabel motivasibelajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi

belajar siswa. hal ini dibuktikan dengan perhitungan regresi dengan nilai koefisien X^2 sebesar 7,418 yang berarti apabila nilai motivasi belajar meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 7,418 dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berpengaruhnya motivasi belajar terhadap prestasi belajar mengindikasikan bahwa motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa. Jika motivasi belajar meningkat maka prestasi belajar juga semakin meningkat.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori bahwa salah satu faktor intrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2014: 75) “motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”. Sedangkan motivasi belajar adalah serangkaian usaha yang berupa dorongan seseorang untuk belajar.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian terdahulu yaitu Nani Listiana (2013). Berdasarkan hasil uji regresi sederhana terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x1y} = 0,808$; $r_{x2y} = 0,652$; dan t_{hitung} sebesar 9,386 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021 pada taraf signifikansi 5%.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Al-Ghazali

Berdasarkan hasil uji F diperoleh bahwa variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Al-Ghazali, hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji ANOVA atau F_{test} diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,017. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,15 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,017 > 3,15$). Apabila F_{hitung} lebih besar dari

F_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 13 Jember.

Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian terdahulu yaitu Tri Kurniawati (2013). Berdasarkan hasil uji F terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Ini dibuktikan dengan hasil nilai $R(1,2)$ sebesar 0,746, $R^2(1,2)$ sebesar 0,556 dan $F_{\text{hitung}} (35,695) > F_{\text{tabel}} (3,15)$ pada taraf signifikansi 5% yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Pertama, terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa Di SMK Al-Ghazali, jika dalam penggunaan media pembelajaran meningkat maka prestasi belajar siswa juga semakin meningkat. Hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Al-Ghazali. Kedua, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Di SMK Al-Ghazali, berpengaruhnya motivasi belajar terhadap prestasi belajar mengindikasikan bahwa motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa. Jika motivasi belajar meningkat maka prestasi belajar juga semakin meningkat. Ketiga, terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Di SMK Al-Ghazali. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan

media pembelajaran dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

Daftar Pustaka

- AngestiNugraheni. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Kebidanan*. Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Aqib, Zainal. 2016 (Edisi Revisi). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung :YramaWidya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011 (Edisi Revisi). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- http://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/17624/UU0122012_Full.pdf
- NaniListiana. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal FE*. (Vol 2 No 5). Hlm. 80.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono.2016 (Edisi Revisi). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta.
- Tri Kurniawati. (2013). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal FE* (Vol 2 No 7). Hlm. 79-84.